



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VI DPR RI
KE PT PELABUHAN INDONESIA CABANG BELAWAN
DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA
PADA MASA PERSIDANGAN I
TAHUN SIDANG 2023 – 2024
28 – 30 AGUSTUS 2023**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT

REPUBLIK INDONESIA

2023

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

Mengacu kepada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (MD3), sebagaimana diubah terakhir kali dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 Tentang MD3, diatur bahwa DPR RI memiliki 3 (tiga) fungsi, yakni Fungsi Legislasi, Fungsi Anggaran dan Fungsi Pengawasan. Untuk menjalankan ketiga fungsi tersebut, dapat dilaksanakan melalui pelaksanaan kunjungan kerja, baik di dalam maupun ke luar negeri, sebagaimana diatur dalam Pasal 98 UU MD3.

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Pengawasan Kinerja dan Kontribusi BUMN ke PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara didasarkan pada aturan pada Undang-Undang tersebut. Selain itu, pelaksanaan kunjungan ini juga didasarkan pada Keputusan Pimpinan DPR RI tentang Penugasan Anggota Komisi I s.d. XI DPR RI untuk melakukan Kunjungan Kerja pada Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023 – 2024, dan Keputusan Rapat Internal Komisi VI DPR RI mengenai Sasaran dan Objek Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI dalam Masa Persidangan I Tahun Sidang 2023 - 2024.

B. Susunan Anggota Tim Kunjungan Kerja Komisi VI DPR RI

NO.	NO. ANGG.	N A M A	KETERANGAN
1.	A-352	MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.	PIMP. / F-NASDEM
2.	A-170	RIEKE DIAH PITALOKA	F.PDIP
3.	A-232	I NYOMAN PARTA, S.H.	F.PDIP
4.	A-199	Dr. Ir. HARRIS TURINO, S.H., M.Si., M.M.	F.PDIP
5.	A-274	Ir. H. MOHAMAD IDRIS LAENA	F.PG
6.	A-353	H. RUDI HARTONO BANGUN, S.E., M.A.P	F NASDEM
7.	A-409	RAFLI	F.PKS

II. INFORMASI DAN TEMUAN KUNJUNGAN KERJA

A. PT. Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan

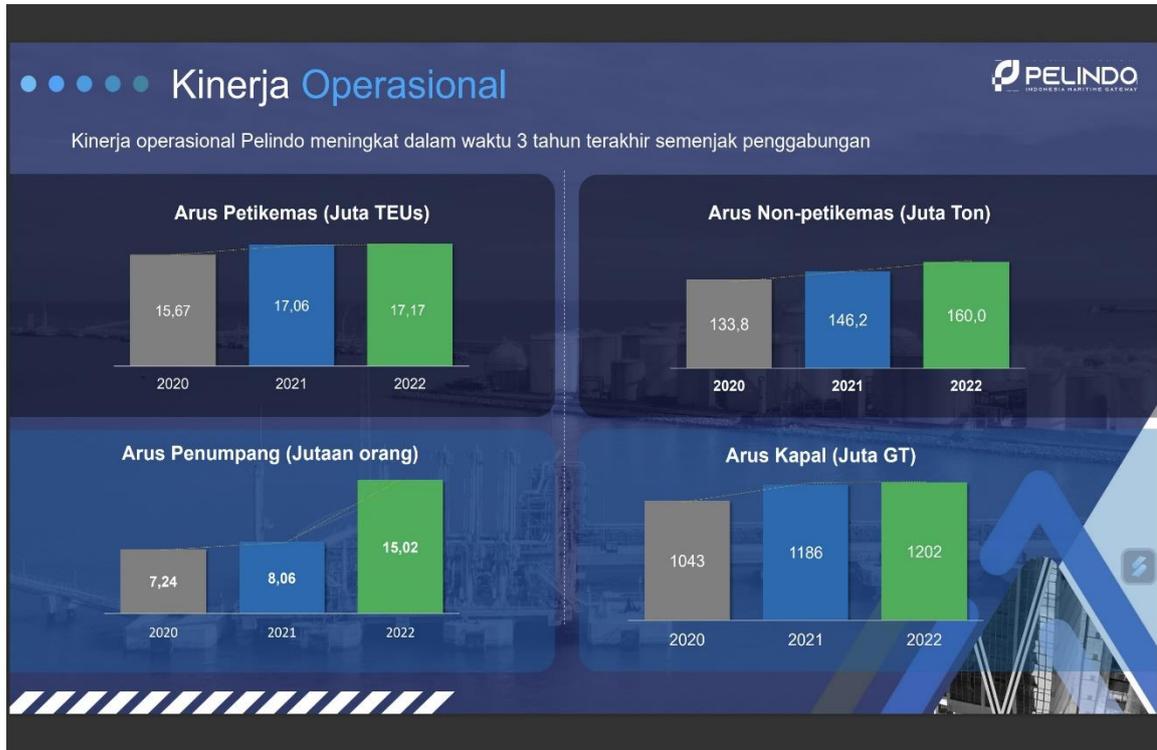
Pelabuhan Belawan adalah pelabuhan yang terletak di kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Terletak di pantai timur atas Sumatera, tepatnya di kecamatan Medan Belawan merupakan salah satu pelabuhan tersibuk yang ada di luar Pulau Jawa. Salah

satu alasannya adalah pangkalan ini sangat dekat dengan pelabuhan di Penang, Malaysia.



PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo telah memulai langkah-langkah transformatif bekerja sama dengan konsorsium INA (Indonesia Investment Authority)

untuk pengembangan dan pengoperasian Pelabuhan Belawan di Medan, Sumatera Utara.



Selama ini, 95% ekspor dari Sumatra harus transit ke negara lain sebelum bisa diangkut ke negara tujuan. Pada tahun 2021, hampir separuh peti kemas ekspor asal Sumatra dikapalkan menuju Malaysia. Separuh sisanya diangkut ke Singapura,

banyak devisa karena sebagian besar jasa pengapalan barang (sewa kapal, asuransi, biaya sandar, dan lain-lain) dibayar dalam mata uang asing.

Press **Esc** to exit full screen

Transformasi Pelindo Grup Gaiam **Merangsang** Ekosistem Maritim Terintegrasi & Berkelas Dunia serta Mendorong Perekonomian

Integrasi Pelabuhan dengan Kawasan Industri memperlancar arus barang, menciptakan biaya logistik yang lebih efisien dan mendorong penguatan ekonomi kawasan

Pelabuhan & Kawasan Kijing

- Mendorong terintegrasinya Pelabuhan dan Kawasan Industri
- Menciptakan **efek domino** pertumbuhan industri di kawasan dan mendorong program hilirisasi komoditas CPO dan Bauksit/Alumina

JTCC & NPEA

JTCC

- Prasarana **konektivitas** Industri di Timur Jakarta dengan Pelabuhan TJ Priok
- Percepatan mobilitas** logistik Kawasan Cibitung-Cikarang ke TJ Priok

NPEA

- Meningkatkan **konektivitas pelabuhan** & area hinterland, Terminal Kalbaru/ Pelabuhan Tanjung Priok
- Mengurangi **kongesti** dan menciptakan layanan logistik yang lebih efisien

JIPE

- Pembangunan kawasan industri **JIPE** sebagai bagian dalam menciptakan **Ekosistem Maritim Terintegrasi**
- Menyediakan **konektivitas terintegrasi** melalui transportasi multimoda, serta pelayanan perizinan satu pintu

BMTH

- Menciptakan **multiplier effect** guna mendukung pengembangan ekonomi wisata dan LNG di kawasan Bali
- Merupakan **sumbangsih Pelindo** untuk pengembangan wilayah, khususnya Bali

Kinerja Operasional Pelabuhan Belawan

Kinerja operasional Pelabuhan Belawan menunjukkan tren positif dibandingkan tahun lalu.

Arus Petikemas (TEUs)

Tahun	Arus (TEUs)	Perubahan (%)
JAN s.d. JUL 2022	645.935	
JAN s.d. JUL 2023	708.600	▲ 9,70%

Arus Non-petikemas (juta Ton)

Tahun	Arus (juta Ton)	Perubahan (%)
JAN s.d. JUL 2022	5,71	
JAN s.d. JUL 2023	6,16	▲ 7,98%

Arus Penumpang (Orang)

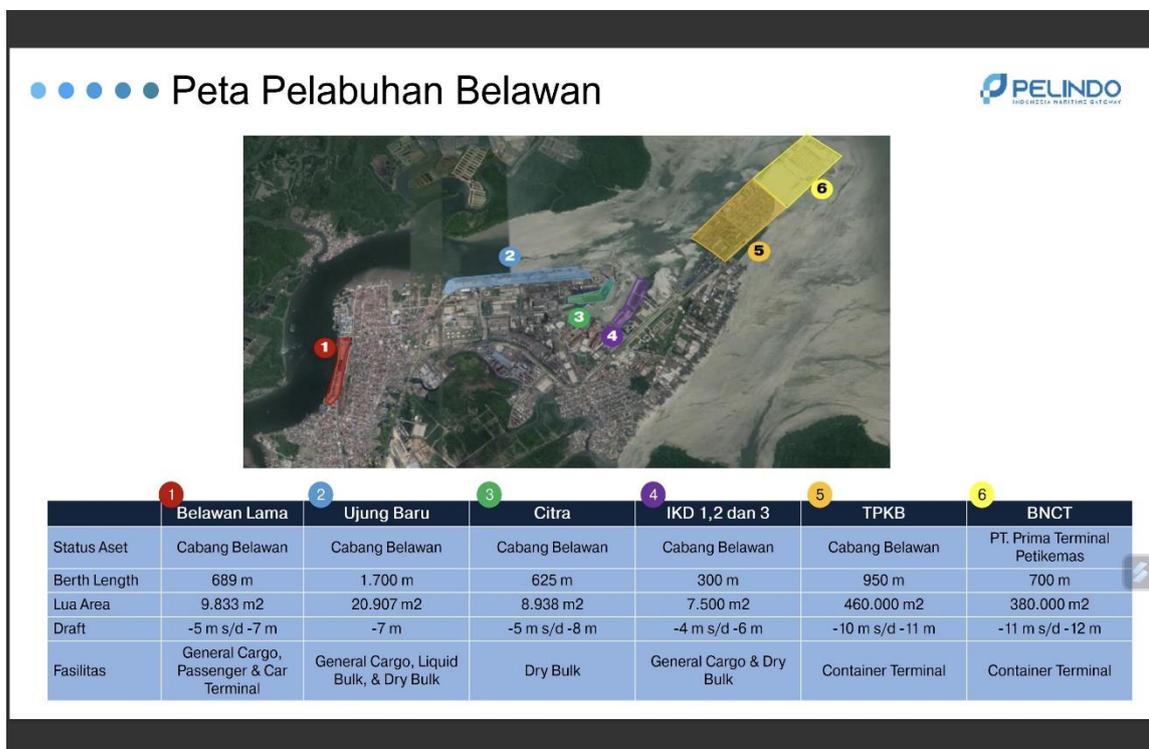
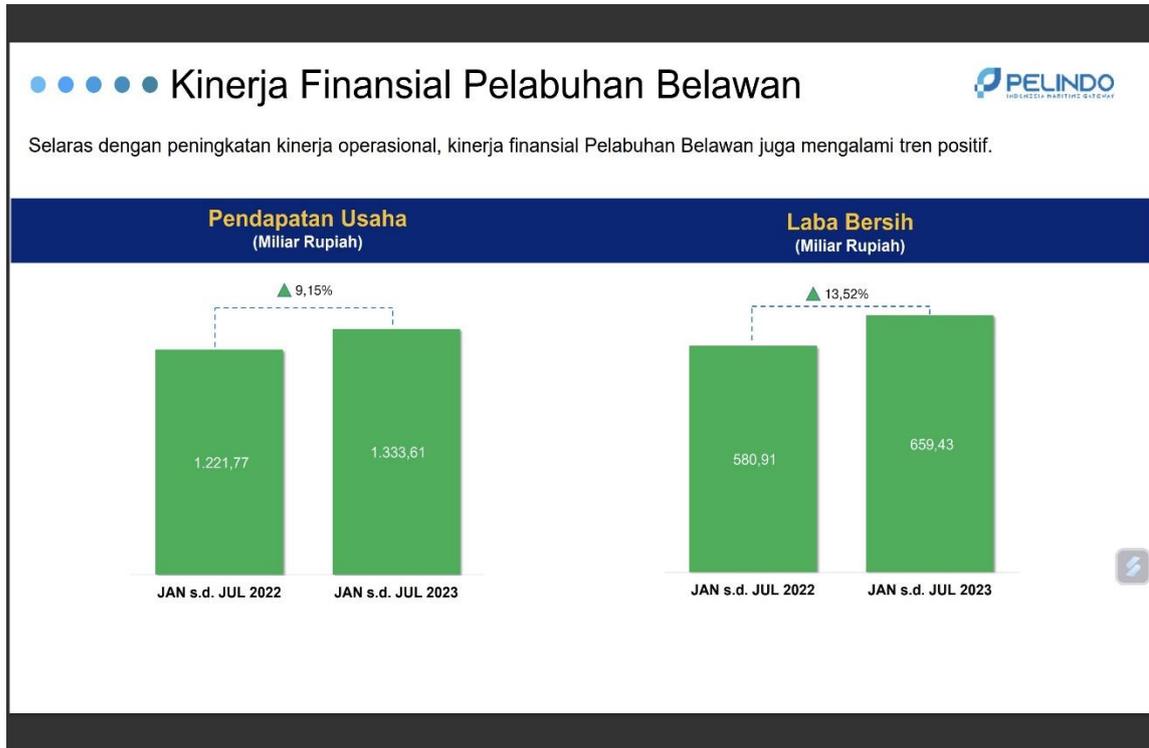
Tahun	Arus (Orang)	Perubahan (%)
JAN s.d. JUL 2022	105.442	
JAN s.d. JUL 2023	155.701	▲ 47,67%

Arus Kapal (Call)

Tahun	Arus (Call)	Perubahan (%)
JAN s.d. JUL 2022	2.053	
JAN s.d. JUL 2023	2.062	▲ 0,44%

Selain menggandeng mitra strategis, pembenahan infrastruktur dasar juga akan dilakukan, seperti penambahan peralatan bongkar muat seperti *Quay Container Crane*

atau QCC (alat bongkar muat peti kemas di dermaga), dan *Rubber Tyred Gantry Crane* (RTG, alat bongkar muat peti kemas di CY).



Sejumlah langkah transformatif juga akan dilakukan, melalui optimalisasi infrastruktur, peningkatan kinerja operasional, dan penerapan integrasi sistem IT.

Dengan demikian diharapkan, kinerja bongkar muat pelabuhan dapat meningkat, waktu sandar kapal (port stay) bisa berkurang, dan biaya logistik jadi semakin murah.

BNCT – Kerja Sama Pelindo Dengan Konsorsium INA (1/6)



Latar Belakang Kerjasama Dengan Konsorsium INA



	Port Klang	13.6 M TEUS
	Port of Tanjung Pelepas	11 M TEUS
	Port of Singapore	37.5 M TEUS
	Port of Belawan	0.6 M TEUS

- 1 Pengembangan Pelabuhan Belawan masuk dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024 sebagaimana Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2020.
- 2 Pengembangan Terminal Petikemas BNCT dengan panjang dermaga 700 M sesuai dengan Rencana Induk Pelabuhan (RIP) Belawan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan sesuai keputusan Menteri Perhubungan Nomor: KP 299 Tahun 2018.
- 3 Pelabuhan Belawan merupakan Pelabuhan Utama di Pulau Sumatera.
- 4 Pelabuhan Belawan saat ini masih menjadi Pelabuhan Feeder bagi Pelabuhan Singapore, Tanjung Pelepas dan Port Klang di Malaysia.

BNCT – Kerja Sama Pelindo Dengan Konsorsium INA (2/6)



Roadmap Strategis

Rencana bisnis strategis bertujuan untuk mengalokasikan sumber daya yang ada ke tempat yang dibutuhkan dengan juga mengembangkan dan menerapkan kemampuan baru untuk mengisi kesenjangan guna memecahkan masalah logistik dan mencapai tujuan utama.

Step 1: Establish Reliability of Gateway Terminal

Mengembangkan Belawan dan Kuala Tanjung, Efisiensi operasional Perawang dan menjadikan gateway di Pulau Sumatera

Step 2: Inject Direct Services to India, ASEAN and Far East

Memanfaatkan jalur pelayaran yang terafiliasi untuk melakukan *direct calls* ke India, ASEAN dan Far East

Step 3: Build Domestic Connections between Riau and North Sumatera Ports

Membangun jaringan Tongkang yang menghubungkan pelabuhan di Riau dan Sumatera Utara untuk menciptakan proposisi nilai

Step 4: Deliver Value Proposition to Major BCOs

Menawarkan proposisi nilai yang secara signifikan mengurangi waktu tunggu dan biaya untuk BCOs di Riau

Step 5: Increase Number & Diversity of Direct Calls

Memanfaatkan koneksi dengan jalur pelayaran internasional untuk melakukan *direct calls* dari Pelabuhan Sumatera Utara

Step 6: Value Creation through Inland Logistic Network Building

Melalui optimalisasi jaringan logistik darat dan tambahan nilai tambah di Riau

BNCT – Kerja Sama Pelindo Dengan Konsorsium INA (3/6)



Peningkatan Trafik Pasca Kerjasama Dengan Konsorsium INA



Pelabuhan Belawan saat ini masih menjadi Pelabuhan Feeder bagi Pelabuhan Singapore, Tanjung Pelepas dan Port Klang di Malaysia.

Dengan adanya Kerjasama dengan Mitra Strategis, Konsorsium INA yaitu DP World (Global Terminal Operator) dengan *worldwide smart end-to-end supply chain logistics provider* pada 69 negara, akan berkolaborasi dengan shipping line afiliasi DP World secara global (Feedertech) untuk **menciptakan jalur New Intra Asia Services**, sehingga dapat membawa atau meningkatkan trafik petikemas internasional ke Pelabuhan Belawan.

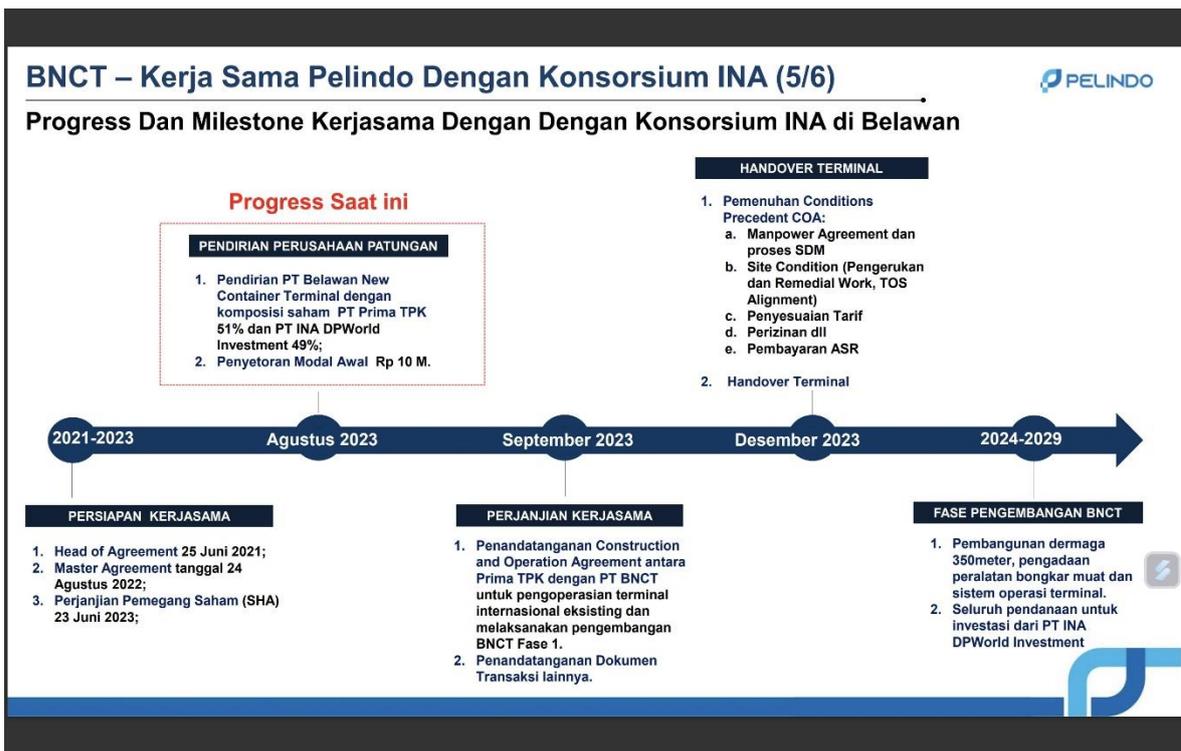
BNCT – Kerja Sama Pelindo Dengan Konsorsium INA (4/6)



Objek Kerjasama dan Jangka Waktu Kerjasama Dengan Konsorsium INA di Belawan

- I. Terminal Petikemas Belawan Fase 1 dan Fase 2 dengan total luas 700 meter, dengan jangka waktu selama 30 (tiga puluh) tahun dan dapat diperpanjang selama 20 (dua puluh) tahun sesuai ketentuan yang berlaku.
- II. Dermaga Internasional TPKB (panjang Dermaga 400 Meter) selama jangka waktu 6 (enam) tahun





III. CATATAN DAN REKOMENDASI

Dari pertemuan yang dilakukan kepada jajaran Direksi PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada saat pelaksanaan kunjungan kerja spesifik ini, ada beberapa catatan yang perlu menjadi perhatian mitra. Catatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

- Merger yang dilakukan oleh Pelindo merupakan sesuatu yang luar biasa dan dapat menjadi sebuah studi kasus yang positif untuk Perusahaan BUMN lainnya.
- Para pelaku ekspor maupun importir mengharapkan PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara dapat menurunkan tarif dan memberikan kontribusi yang positif kepada para pelaku bisnis dalam negeri.
- Dengan dilakukannya merger, PT Pelabuhan Indonesia sudah seharusnya dapat meningkatkan daya saing pada industri pelabuhan.
- Merger yang dilakukan seharusnya juga dapat meningkatkan kinerja korporasi dan keuangan perusahaan sehingga mampu meningkatkan kapasitas sejajar dengan pelabuhan-pelabuhan seperti di Malaysia dan Singapura.

Dari berbagai data dan informasi, serta catatan yang diperoleh pada saat pelaksanaan kunjungan, ada beberapa hal yang perlu menjadi perhatian Komisi VI DPR RI, antara lain:

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara atas kinerja korporasi yang baik dan memberikan catatan positif terkait merger yang dilakukan oleh Pelindo.
2. Komisi VI DPR RI meminta PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan kinerja korporasi, termasuk kondisi keuangan, serta meningkatkan daya saing terhadap industri pelabuhan di Indonesia.
3. Komisi VI DPR RI meminta PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara untuk terus meningkatkan inovasi khususnya terkait industri pelabuhan tanah air, agar dapat bersaing pada tingkat industri pelabuhan secara global.
4. Komisi VI DPR RI tetap akan membawa kembali ke dalam rapat di DPR terkait perkembangan industri pelabuhan di Indonesia, khususnya Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, meskipun telah mendapat penjelasan dan gambaran langsung dari direksi PT Pelabuhan Indonesia Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, mengingat perlunya mendapat perhatian dari Komisi VI DPR RI.

IV. DOKUMENTASI KEGIATAN







V. PENUTUP

Demikian laporan kunjungan kerja spesifik Komisi VI DPR RI dalam rangka Pengawasan Kinerja dan Kontribusi BUMN oleh PT Pelabuhan Indonesia

Cabang Belawan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, pada masa Persidangan I Tahun Sidang 2023 – 2024. Kami mengharapkan berbagai data dan informasi yang diperoleh dalam laporan ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta ditindaklanjuti dalam rapat-rapat Komisi VI DPR RI.

Medan, 30 Agustus 2023

Ketua Tim Kunker Spesifik Komisi VI DPR RI
Ke Provinsi Sumatera Utara

TTD

Martin Manurung, SE, MA

A – 352